

RINGKASAN

LIASON OFFICER FLASHMOB PADA WAYANG JOGJA NIGHT CARNIVAL, Rizqiyati Arrifiyah, F31161819, Tahun 2020, 23 Halaman, Bahasa, Komunikasi, dan Pariwisata, Politeknik Negeri Jember, Alfi Hidayatu Miqawati, S.Pd, M.Pd. (Dosen Pembimbing) dan M. Purwo Arbianto, SE, M.Acc, (Pembimbing Lapang)

Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah salah satu program yang bertujuan untuk menerapkan keterampilan dan pengetahuan akademis yang relevan dengan kebutuhan dunia industri atau dunia kerja. Program Praktik Kerja Lapang adalah salah satu syarat bagi mahasiswa untuk lulus dari Politeknik Negeri Jember. Dengan dilakukannya program ini, mahasiswa memiliki kesempatan untuk menerapkan dan meningkatkan skill serta kemampuan yang sudah didapat selama perkuliahan.

Program Studi Bahasa, Komunikasi, dan Pariwisata memiliki memiliki mata kuliah yang berguna bagi mahasiswa dalam melaksanakan program Praktik Kerja Lapang, seperti: *Public Speaking*, *English for Banking*, *English for Tour and Travel*, *English for Secretary*, Kesekretariatan, dan Komputer. Penulis memilih Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta sebagai lokasi untuk melaksanakan program Praktik Kerja Lapang karena Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta menjadi wadah yang sesuai untuk penulis dalam menerapkan dan mengaplikasikan materi yang sudah didapatkan ketika di perkuliahan. Program Praktek Kerja Lapang dilakukan dari tanggal 10 September 2019 hingga 14 Februari 2020. Penulis ditempatkan pada bidang Pengembangan & Pemasaran Pariwisata atau PPP, dalam bidang tersebut penulis belajar untuk menjadi penerima tamu yang baik, belajar untuk mempersiapkan acara mulai dari acara rutin seperti workshop dan tes tur sampai acara besar seperti Wayang Jogja Night Carnival dan Jogja Fun Night Run, menjadi notulis serta mengikuti berbagai acara yang diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta.

Ketika melakukan program Praktek Kerja Lapang penulis menemukan beberapa kendala yang sedikit menyulitkan penulis. Penulis dapat mengatasi kendala tersebut dengan berkonsultasi dan bimbingan pembimbing lapang dan staf Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, serta mengevaluasi tiap kendala agar kendala yang sama tidak terulang di kemudian hari.